

”RESPON MAHASISWA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN
KETUA PRODI PAI IAIN LANGASA”

SKRIPSI

Oleh Ajukan :

MUHAMMAD SYAHRIAL

Nim : 1012019059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syahrial
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 18 Januari 2001
NIM : 1012019059
Fakultas/Program Studi : FTIK / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Prk. Seruway, Kec. Seruway,
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi PAI IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 18 Januari 2024

Yang menyatakan



Muhammad Syahrial

NIM : 1012019059

**RESPON MAHASISWA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN KETUA
PRODI PAI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

Muhammad Syahrial
NIM : 1012019059

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hamdani, MA
NIDN : 2010018402

Pembimbing II



Asrul, S.Pd.I.M.Pd
NIDN. 2010098801

**RESPON MAHASISWA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN KETUA
PRODI PAI IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langs Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam
Pendidikan Agama Islam

Pada hari/ tanggal :

Selasa, 18 Juli 2023

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Hamdani, S.Pd.I., M.A
NIDN. 2010018402

Sekretaris

Asrul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2010098801

Anggota

Dr. Lathifah Hanum, S.Pd., M.A
NIDN. 2014038202

Anggota

Nani Endri Santi, M.A
NIDN. 2010068503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, M.A

NIP. 197509092008011013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Salawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, serta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Keberhasilan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Langsa).

Di dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala, tetapi dengan pertolongan-Nya dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Arrauf, M.A. Selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, M.A. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Nazliati, M.ED. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajaran yang telah membantu kelancaran peneliti.
4. Dr. Hamdani, MA. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Asrul, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu

dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa khususnya dosen dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAL) yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini sebagai responden yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ruslian dan Ibunda Abida Wati, Kakak Putri Melati dan adek Muhammad Refi Alhijra serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tidak pernah putus sampai akhir hayat.
7. Serta sahabat saya Halimah Damanik dan seluruh sahabat-sahabat seperjuangan saya, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, hasil ini merupakan sebuah hasil karya sederhana yang memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Langsa, 10 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan untuk mengetahui bagaimana interaksi ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI) pada sudut pandang mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Rumusan masalah pada penelitian ini ialah: 1) Bagaimana Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) 2) Bagaimana Respon Mahasiswa Terhadap Interaksi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Gaya kepemimpinan ketua prodi adalah demokratis, otogritas dan bertanggung jawab. Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah gaya kepemimpinan yang memperhatikan kepentingan banyak orang dalam mengambil keputusan, gaya ini memfokuskan pada partisipasi aktif dari bawahan. Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki gaya kepemimpinan demokratis, dan otoriter. Tercapainya kualitas jurusan pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh peran ketua jurusan, Terkait dengan gaya kepemimpinan ini yang menjadi masalah dengan mahasiswa terhadap kenyamanan Ketika mahasiswa ingin melakukan konsultasi dengan ketua prodi Pendidikan agama Islam (PAI). Ketua prodi Pendidikan Agama Islam memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, saling menerima pendapat, bermusyawarah, tidak mementingkan diri sendiri dan juga jika mahasiswa ingin bertemunya harus membuat janji terlebih dahulu. Mahasiswa merasakan kenyamanan dari pemimpinnya. Jika ada masalah dengan perkuliahan ketua prodi siap untuk saling bertukar pikiran, serta nasihat-nasihat yang ia berikan.

Kata Kunci: *Respon Mahasiswa, Kepemimpinan Prodi Pai*

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Respon	13
1. Kognitif.....	14
2. Afektif.....	15
3. Behavioral.....	16
1. Faktor Internal	17

2. Faktor Eksternal.....	17
B. Mahasiswa	18
1. Agent Of Change.....	29
2. Iron Stat	20
3. Social Control.....	21
4. Moral Force	21
C. Kepemimpinan	22
1. Teori Kepemimpinan.....	24
2. Gaya Kepemimpinan	31
a. Gaya Kepemimpinan Otoriter	32
b. Gaya Kepemimpinan Demokratis	32
c. Gaya Kepemimpinan Laisset Faire.....	33
3. Indikator Kepemimpinan.....	33
D. Ketua Prodi.....	34
A. Sebagai Educator Pendidikan	35
B. Sebagai Manajer	35
C. Sebagai Adminitator.....	36
D. Sebagai supervisor.....	37
E. Sebagai Motivator	37
E. Pendidikan Agama Islam.....	38
a. Penelitian	40
1. Formal.....	40
2. Non Formal.....	40
3. Informal	40
b. Agama.....	41
c. Islam	42
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenin Penelitian.....	46
1. Masalah Tetap	46
2. Masalah Berkembang	46

3. Masalah Berubah	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	49
D. Sumber Data Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	56
H. Pengecekan Keabsahan Data	58
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Temuan Umum	60
1. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	60
2. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	61
3. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	63
B. Temuan Khusus	64
1. Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	64
2. Respon Mahasiswa Terhadap Interaksi Ketua Prodi (PAI)	68
a. Bermusyawarah (Saling Menerima Pendapat)	69
b. Disiplin	71
c. Bertanggung Jawab	72
d. Tidak Mementingkan Diri	73
e. Jika Bertemu Membuat Janji	74
C. Pembahasan Temuan Penelitian	74
 BAB V : PENUTUPAN	78
A. Kesimpulan	78
1. Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	78

2. Respon Mahasiswa Terhadap Interaksi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	78
3. Interaksi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Mahasiswanya	79
a. Musyawarah	79
b. Disiplin	80
c. Bertanggung jawab	80
d. Tidak Meningkatkan Diri Sendiri.....	80
e. Jika Ingin Bertemu, Membuat Janji.....	80
B. Saran	80
a. Bagi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	81
b. Bagi Mahasiswa.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel I

Penelitian Terdahulu	10
-----------------------------------	-----------

Tabel II

Observasi Mahasiswa	54
----------------------------------	-----------

Tabel III

Wawancara Mahasiswa PAI	55
--------------------------------------	-----------

Tabel IV

Wawancara Dosen	56
------------------------------	-----------

Tabel V

Data Dosen Pengurus Prodi PAI	56
--	-----------

Tabel VI

Data Dokumentasi	57
-------------------------------	-----------

Tabel VII

Data Dosen Prodi PAI	63
-----------------------------------	-----------

Tabel VIII

Data Mahasiswa 2019-2023	64
---------------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 (UU PT) Republik Indonesia. Menurut Pasal 1 ayat (2) UUPT, “Pendidikan tinggi adalah tahap pendidikan setelah menengah, mencakup berbagai program seperti diploma, sarjana, magister, doktor, dan program profesi, diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi merujuk pada institusi pendidikan yang menawarkan pendidikan tinggi, termasuk institusi negeri yang didirikan oleh pemerintah dan institusi swasta yang didirikan oleh masyarakat”.¹

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat meluaskan serta menjadikan tujuan pendidikan nasional, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yaitu tentang harapan orang tua mahasiswa ataupun masyarakat sekitar terhadap perguruan tinggi yang mampu mendidik para calon sarjana dengan sangat baik dan benar yang sesuai dengan bidang keilmuan perguruan tinggi tersebut. Di dalam perguruan tinggi mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya

¹ Wirawan, (*Kepemimpinan Teori, Psikologi, Prilaku, Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*), cet. 3, Jakarta : Rajawali pers, 2017, h. 591

melalui pembinaan, dan pengembangan diri, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan oleh dosen maupun mahasiswa.²

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yaitu membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya yang berguna untuk. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal adalah dengan melakukan tindakan yang mengembangkan keterampilan, minat, berpikir kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Kegiatan tersebut biasa dilakukan pada kegiatan seminar mahasiswa dan kegiatan pelatihan mahasiswa bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang berpemikiran yang cerdas, kritis, kreatif, inovatif dan produktif, sehingga mahasiswa yang telah sarjana mampu menghadapi persaingan yang kompetitif, sehingga tercipta nya sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan potensial.³

Tercapainya kualitas jurusan pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi peran ketua jurusan, untuk membina mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Tarbiyah dan Fakultas Pendidikan (FTIK) IAIN Langsa, oleh karena itu ketua harus memegang peranan penting. jurusan Pendidikan Agama Islam dan gaya kepemimpinan yang

² Kharisma wijayanti, (*Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam*)

² Kharisma wijayanti, (*Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi dan Kinerja, STAI Darunnajah* Jakarta, h. 3

³ Kharisma wijayanti, (*Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam*), STAI Darunnajah Jakarta, h. 2

baik dan tepat dalam merencanakan dan membimbing mahasiswa serta melakukan proses optimalisasi jurusan PAI.

Menurut Thoha, kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya untuk memengaruhi individu-individu agar bergerak menuju tujuan yang diinginkan oleh organisasi tersebut. Dalam konteks tugas-tugas yang diberikan oleh dekan kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam, tanggung jawabnya meliputi peran sebagai pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Ini mencerminkan konsep bahwa kepemimpinan melibatkan berbagai aktivitas untuk mengarahkan orang-orang menuju pencapaian tujuan organisasi.⁴

Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai gaya kepemimpinan demokratis, dan otoriter. Terkait dengan gaya kepemimpinan ini adakah yang menjadi masalah dengan mahasiswa terhadap kenyamanan Ketika mahasiswa ingin melakukan konsultasi dengan ketua prodi Pendidikan agama Islam (PAI).

Berdasarkan observasi peneliti di semester ganjil pada tanggal 20 Desember 2022, penulis mendapatkan informasi dari mahasiswa bahwasannya sebahagian mahasiswa masih ada rasa takut untuk melakukan konsultasi kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dikarenakan ketua prodi memiliki gaya kepemimpinan yang otoriter, mahasiswa mengatakan bahwasannya Ketika ketua prodi

⁴ Dedi Lazwardi, (Peran Kepela Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, Jurnal Kependidikan Islam) Vol. 6 No. 2 Desember 2016, h. 15.

Pendidikan Agama Islam (PAI) membimbing mahasiswa yang konsultasi dengan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dikarenakan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki prinsip yaitu, ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak ingin mahasiswa yang dibawah naungan nya melakukan, dan berbuat asal- asalan dalam mengerjakan tugas, ini dapat dilihat ketika mahasiswa yang konsultasi kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), banyak pertanyaan yang mendalam dilakukan kepada mahasiswa, serta teliti dalam mengoreksi tugas dari mahasiswa, ini membuktikan bahwa ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki gaya kepemimpinan yang otoriter dalam membimbing mahasiswa nya.

ketua prodi tidak membiarkan hanya sebatas kritikan yang mendalam saja, akan tetapi ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) juga membimbingnya, agar mahasiswanya paham akan tugas yang dibuat dengan baik dan benar. Inilah yang membuktikan bahwasannya Ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memiliki gaya kepemimpinan Demokratis.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari mahasiswa pada saat observasi di kalangan mahasiswa, dibalik penjelasan yang diatas ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai gaya kepemimpinan Demokratis, hal ini juga dapat kita dilihat pada saat ketika keseharian ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dari pelayanannya baik,

Mengajarkan mahasiswanya untuk disiplin Ketika membuat janji kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), tidak menyepelekan kemampuan mahasiswa, dan tidak mengambil keputusan sendiri pada saat apapun itu. Gaya kepemimpinan demokratis ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dapat di lihat pada saat kegiatan setiap akhir semester, ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) membuat rapat seluruh komisarais untuk melaporkan bagaimana perkembangan atau keluhan yang terjadi selama 1 semester, baik dari segi dosen maupun dari segi hasil dari mahasiswa selama belajar 1 semester mahasiswa jalankan,

Pada kegiatan ini ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mau mendengarkan saran, masukan, serta kritikan dari mahasiswanya, sekaligus ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mencari jalan keluar dengan mahasiswa dan di diskusikan juga bersama dengan staf prodi. Inilah satu alasan bagi peneliti untuk meneliti tentang respon mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI),

Jadi, dapat disimpulkan peneliti sangat tertarik dengan masalah yang ada di atas sehingga ia melakukan penelitian di prodi pendidikan agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa, dengan beberapa landasan permasalahan yang ada saat ini, namun peneliti hanya fokus kepada bagaimana respon dari mahasiswa

terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penelitian ini tentunya mahasiswa ada yang pro dan kontra kepada gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian ini dilakukan hanya kepada respon mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VII dan V. Maka penulis tertarik pada Penelitian ini dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi PAI IAIN Langsa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah penelitian ini terfokus pada dinamika kepemimpinan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Masalah tersebut meliputi evaluasi terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi PAI yang mencakup gaya demokratis dan otoriter. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami respons mahasiswa terhadap kedua gaya kepemimpinan tersebut yang diamati dalam konteks keberlangsungan dan pengembangan program studi tersebut.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kepemimpinan ketua Prodi Pendidikan

Agama Islam (PAI) periode 2019-2023, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN Langsa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI) ?
2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap interaksi ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI) ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat respon mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI)
2. Untuk mengetahui bagaimana interaksi ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI) pada sudut pandang mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana sistem kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menjalankan tugas.
2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pengalaman tentang bagaimana cara ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap gaya kepemimpinannya, serta bagaimana ketua prodi dalam membimbing mahasiswa saat konsultasi, dan bagaimana ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengambil kesimpulan dan keputusan saat mahasiswa melakukan konsultasi.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi dan gambaran kepada semua keluarga FTIK tentang bagaimana implementasi nilai-nilai pengelolaan kinerja ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI) dalam menjalankan tugas.

c. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau saran kepada ketua prodi pendidikan agama Islam (PAI), agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi, serta yang sudah baik dapat di tingkatkan.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan penelitian atau penelitian yang telah dilakukan, bukan sekedar sebagai patokan, melainkan sebagai penelitian terdahulu yang bisa menjadi bahan perbandingan pada penelitian ini. Tentu saja, penelitian yang dilakukan sebelumnya harus memiliki hubungan dengan judul pada penelitian ini, penelitian terdahulu

sangat penting, karena dari penelitian terdahulu kita dapat gambaran pada penelitian saat ini, termasuk pada penelitian skripsi ini.⁵

Dengan adanya penelitian terdahulu kita dapat memeriksa kekurangan dan kelebihan, sehingga dengan adanya itu penelitian ini bisa menjadi penelitian yang baik dan bisa menjadi referensi pada penelitian dimasa yang akan datang, maka dalam hal ini penulis mencantumkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, tentunya penelitian tersebut memiliki kaitan dengan judul penulis. Penelitian terdahulu yang penulis cantumkan terdiri dari 3 penelitian, penulis hanya mencantumkan penelitian terdahulu yang kaitannya dengan gaya kepemimpinan dan respon dari bawahan kepemimpinan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut :

Tabel I
Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	HASIL PENELITIAN-	KETERANGAN
1	Mukhlis	Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiah dan Keguruan	Berdasarkan temuan penelitian terlihat jelas bahwa pengelola program pendidikan telah menjalankan tugasnya dan bekerja dengan baik dan	Skripsi S1 Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2019

⁵ <https://deepublishstore.com/penelitian-terdahulu/>

		Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	maksimal, tercermin dari beberapa indikator kepemimpinan di atas. ⁶	
2	Krisma Wijayanti	Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi Dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di STAI Darunajah Jakarta	Kepemimpinan seorang pemimpin kursus adalah kesanggupan atau kesanggupan mengorganisasikan, menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, mengajak, mengarahkan, menasihati, mengarahkan, memerintahk an, melarang dan memajukan sedemikian rupa sehingga orang seperti manajemen bekerja demi tercapainya pendidikan. tujuan secara efektif. dan efektif yang	Tesis S2 prodi manajemen Pendidikan Islam. Pada tahun 2017

⁶ Mukhlis, (Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), h. 99-100.

			merupakan pusat utama pendidikan tinggi. ⁷	
3	Muhammad Asran Dirun	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMA Dan MA Se Kota Palang Karaya	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F hitung (12,420) lebih besar dari nilai F tabel (3,04) pada tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru yang diperoleh mencapai nilai rata-rata sebesar 87,02, dengan nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,793. Hal ini mengindikasikan bahwa	Tesis S2 Prodi Manajemen Pendidikan Islam

⁷ Khrisma Wijayanti, (Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi Dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Di STAI Darunajah Jakarta), h. 165-170

			sekitar 79,3% dari variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi, sedangkan sisanya, sekitar 20,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian menegaskan bahwa kombinasi gaya kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kota Palangka Raya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan dan budaya	
--	--	--	--	--

			organisasi, semakin baik pula kinerja guru yang dapat dicapai. ⁸	
--	--	--	---	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Respon

Respon adalah tanggapan atau reaksi serta jawaban dari seseorang terhadap suatu stimulus atau informasi yang diterimanya.⁹ Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, respon dapat mencakup respon psikologis dan metabolik terhadap stimulus, yang bisa bersifat otomatis seperti refleksi, atau bersifat emosional yang langsung.¹⁰ Kamus Besar Ilmu Pengetahuan mengatakan bahwa yang dimaksud dengan respon adalah respon psikologis metabolik terhadap suatu stimulus, ada yang bersifat otomatis

⁸ Muhamad Asran Dirun, (Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Sma Dan Ma Se – Kota Palangka Raya), 2016. h.109

⁹ Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke27, (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), h. 481

¹⁰ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 952

2. Membandingkan pernyataan publik seseorang dengan pernyataan pribadinya.
3. Membandingkan persepsi orang tentang situasi penelitian dengan pernyataan mereka sepanjang waktu.
4. Membandingkan pandangan dan perspektif individu dengan berbagai opini dan sudut pandang dari masyarakat umum, individu berpendidikan menengah, atau individu berpendidikan tinggi.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumen yang relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satu jurusan pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Langsa berkomitmen untuk melahirkan sarjana yang

memiliki sifat kompeten untuk mengembangkan Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah, madrasah, dan di lingkungan masyarakat.⁴⁶

2. Prodi Pendidikan agama Islam (PAI) dimulainya penyelenggaraan pada tanggal 1 Desember 1988. Sedangkan izin operasional Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 21988 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2010.⁴⁷
3. Nama prodi Pendidikan agama Islam (PAI) sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj/II/162/2005 yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2005. Berdasarkan Sertifikat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 016/BAN-PT/AkXIV/S1/VII/2011, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam telah terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 2011.

1. Visi Dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

- a) Visi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁴⁶ <https://ftik.iainlangsa.ac.id/pendidikan-agama-islam-2/>

⁴⁷ Ibid

Menjadi jurusan/prodi Pendidikan agama Islam bertaraf internasional yang menghasilkan sarjana yang professional, unggul, kompetitif, dan berkarakter islami pada tahun 2027.

- b) Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Mempersiapkan lulusan berakidah kokoh dan berakhlak mulia
 - b. Menghasilkan mahasiswa yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah
 - c. Menyelenggarakan Pendidikan unggul untuk menghasilkan pendidik professional di bidang Pendidikan agama Islam.
 - d. Menciptakan iklim akademis-relegius dalam pengelolaan Pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama Islam
 - e. Menyelenggarakan penelitian yang dapat mengembangkan teori-teori pendidikan Islam
 - f. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat proaktif dan

solusional dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan Pendidikan Agama Islam yang ada di masyarakat

- g. Mengembangkan jaringan Kerjasama ataupun kemitraan dengan berbagai instansi, perguruan tinggi, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam

2. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tabel VII

Data Dosen Prodi PAI

NO	NAMA	NIDN	PROGRAM STUDI
1	Asrul, S.Pd, M.Pd	2010098801	PAI
2	Afrizal Refo, MA	2020048701	PAI
3	Dr. Fakhurrazi, S.PD.I, MA	2110088503	PAI
4	Dr. Hamdani, S.Pd.I, MA	2010018402	PAI
5	Dr. Iqbal, S.Ag. M.Pd	2006067301	PAI
6	Dr. Latifah Hanum, MA	2014038202	PAI
7	Dr. Mustamar Iqbal Siregar, M.A	2020048103	PAI
8	Dr. Mahyiddin, S. Ag. M.A.	2003076902	PAI

9	Nani Endri Santi, MA	2010068503	PAI
10	Nazliati, M.Ed	2109078201	PAI
11	Nurasma, M.Pd.I	2029058202	PAI
12	Nur Hanifah, S.Pd.I, MA	2027038203	PAI
13	Saparuddin Rambe, M.Pd.I	2021128401	PAI
14	Dr. Zainal Abidin, S.Pd.,I, M.A.	2003067503	PAI
15	Dr. Zulfitri, M.A.	1120772022	PAI

3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tabel VIII

Data Mahasiswa 2019-2023

No	Jumlah Mahasiswa	Semester	Status	Keterangan
1	105 Orang	II	Aktif	LK/PR
2	89 Orang	IV	Aktif	LK/PR
3	109 Orang	VI	Aktif	LK/PR
4	100 Orang	VIII	Aktif	LK/PR

B. Temuan Khusus

Temuan khusus deskripsi yang berkenaan dalam hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengamatan langsung yang peneliti lakukan selama berada di lapangan yaitu di Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, kemudian berdasarkan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diberikan peneliti kepada informan yang akan dilaksanakan kepada pihak yang terkait dan peneliti susun dari jawaban-jawaban atas pertanyaan peneliti dengan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan.

1. Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ketua prodi Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab yang besar, ketua prodi telah di berikan beberapa tugas oleh dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, diantara nya adalah tugas ketua prodi Pendidikan agama islam adalah berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Penulis mendapatkan informasi dari mahasiswa pada saat observasi di kalangan mahasiswa, ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki gaya kepemimpinan Demokratis.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Taufik selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan

ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan :

“Gaya kepemimpinan ketua prodi PAI adalah demokratis namun terkadang untuk kepentingan bersama bersifat otoriter,

ketua prodi orangnya fleksibel, dan jika ingin bertemu dengan ketua prodi harus menghubungi dan membuat janji terlebih dahulu”.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Nisa selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Gaya kepemimpinan ketua prodi lebih ke demokrasi hal ini terlihat dari ketua prodi saat berbicara ada saling menerima pendapat. Contohnya saat ingin mengambil keputusan beliau menanyakan terlebih dahulu pendapat nya kepada mahasiswa. Untuk bertemu dengan ketua prodi harus membuat janji terlebih dahulu.” Tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh Dila selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Gaya kepemimpinan ketua prodi adalah demokratis. Dan kami nyaman dengan gaya kepemimpinan ketua prodi yang demokratis, prodi PAI sangat mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab kepada mahasiswanya.”

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Nurhanifah selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Prodi mempunyai

gaya kepemimpinan yang otogritas. Dalam mengambil keputusan ketua prodi selalu bermusyawarah dengan yang lainnya.”

Pendapat-pendapat tersebut juga didukung Putri selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Gaya kepemimpinan ketua prodi adalah gaya kepemimpinan yang demokratis, dikarenakan ketua prodi memungkinkan bawahan untuk menyampaikan masukan kepada ketua. Saya merasa nyaman dengan gaya kepemimpinan ketua prodi karena menggunakan gaya kepemimpinan yang mementingkan partisipasi dan kolaborasi antara pemimpin dan bawahan.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ridho selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Ketua Prodi PAI gaya kepemimpinannya adalah demokratis. Ketua Prodi PAI dalam mengambil keputusan dengan meminta saran kepada mahasiswa, kepada staf” atau rekan” dosen lainnya lalu diakhiri baru ketua prodi mengambil kesimpulannya”.

Selanjutnya wawancara penulis kepada Afifah selaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai gaya

kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengatakan : “Gaya kepemimpinan ketua prodi PAI adalah orang yang bertanggung jawab. Dan ketua prodi adalah orang yang sangat disiplin.”

Dari hasil beberapa wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan ketua prodi adalah demokratis, otogritas dan bertanggung jawab. Tercapainya kualitas jurusan pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh peran ketua jurusan. Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Langsa memiliki gaya kepemimpinan demokratis, dan otoriter. Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah gaya kepemimpinan yang memperhatikan kepentingan banyak orang dalam mengambil keputusan, gaya ini memfokuskan pada partisipasi aktif dari bawahan.

Pemimpin demokratis berfokus menciptakan lingkungan yang memungkinkan bawahannya untuk berkembang dan berpartisipasi secara aktif dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan yang demokratis ini membuat mahasiswa nyaman kepada pemimpinnya, dikarenakan adanya partisipasi dan kolaborasi antara pemimpin dan bawahan serta bertanggung jawab melakukannya dengan sungguh-sungguh, Memiliki sikap tanggung jawab akan membuat seseorang mudah untuk dipercaya, dihormati, dan

dihargai serta disenangi orang lain. Bertanggung jawab akan mengajarkan seseorang agar lebih kuat menghadapi segala permasalahan yang didapatkannya dan lebih berhati-hati untuk bertindak dan selalu merencanakan segala sesuatu yang ingin dengan matang.

2. Respon Mahasiswa Terhadap Interaksi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Respon mahasiswa PAI terhadap ketua prodi PAI ialah ketua prodi membimbing mahasiswa yang konsultasi dengan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dikarenakan ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki prinsip yaitu, ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak ingin mahasiswa yang dibawah naungannya melakukan, dan berbuat asal-asalan dalam mengerjakan tugas, ini dapat dilihat ketika mahasiswa yang konsultasi kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan cara:

a. Bermusyawarah (saling menerima pendapat)

Tujuannya adalah untuk mencapai kesepakatan atau kesepakatan. Diskusi ini merupakan suatu sistem pengambilan keputusan yang melibatkan banyak orang dan mempertimbangkan semua kepentingan untuk

sampai pada suatu keputusan yang disepakati bersama. dari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Taufik mahasiswa prodi PAI : “Saat mengambil keputusan ketua prodi itu sangat jelas dan teliti walaupun dalam membina sedikit pemaksaan. Saat mengambil keputusan ketua prodi tidak mementingkan diri sendiri melainkan keputusan bersama. Saat sedang berbicara atau berinteraksi dengan mahasiswa ketua prodi selalu saling tanya jawab sehingga ada interaksi antara ketua prodi dan mahasiswa”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhanifah : “Dalam mengambil keputusan ketua prodi selalu bermusyawarah dengan yang lainnya”. Berikut hasil wawancara dari Nisa mahasiswa prodi PAI : “Dalam mengambil keputusan ketua prodi meminta saran dari orang lain, namun jika tidak teratur ketua prodi akan mengambil keputusan terbaik beliau.

Ketua prodi saat berbicara ada saling menerima pendapat. Contohnya saat ingin mengambil keputusan beliau menanyakan terlebih dahulu pendapat nya kepada mahasiswa”. Pendapat ini juga didukung oleh Ridho mahasiswa prodi PAI : “Ketua prodi dalam

mengambil keputusan dengan meminta saran kepada mahasiswa, kepada staf-staf dan rekan-rekan dosen lainnya lalu diakhiri baru ketua prodi mengambil kesimpulannya”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Dila mahasiswa Prodi PAI : “ketua prodi membimbing mahasiswa dengan baik, saat mengambil keputusan prodi akan bertanya pendapat kepada orang lain, tidak sepihak.”

Hal yang tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh Putri mahasiswa prodi PAI: “Ketua prodi PAI dalam mengambil keputusan itu dengan diskusi tidak terburu-buru dan saling sharing. Ketua prodi berbicara dalam 2 arah”.

Pernyataan-pernyataan diatas juga didukung oleh afiqah mahasiswa prodi PAI : “Dalam mengambil keputusan ketua prodi PAI pasti akan menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang keputusan tersebut. Prodi PAI dalam berbicara dengan dua arah, seperti beliau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat”.

a. Disiplin

Pada dasarnya disiplin merupakan suatu sikap yang baik, namun tidak semua orang dapat memiliki sikap disiplin, misalnya disiplin waktu, disiplin ilmu, dan lain-lain. Disiplin ini adalah sikap yang benar terhadap janji agar orang lain percaya.

Dari hasil beberapa wawancara penulis dengan beberapa informan: Taufik, Nisa, Ridho, Dila, Ibu Nurhanifah, Putri dan Afiqah mengenai kedisiplinan ketua Prodi: “Ketua prodi adalah orang yang disiplin, ketua prodi adalah orang yang sangat disiplin datang tepat waktu dan pulang juga tepat waktu, apalagi mengenai waktu contoh jika ada janji ingin berjumpa pasti ketua prodi tepat waktu sesuai janjinya, ketua prodi PAI ini orang yang sangat disiplin terlihat dari saat membuat janji dengan beliau”.

b. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab menyangkut tingkat perilaku manusia dimana seseorang sadar akan tindakan dan tugas yang harus

dilakukannya. Sebagai Ketua Kurikulum PAI yang bertanggung jawab atas tugas direktornya.

Dari hasil beberapa wawancara penulis dengan beberapa informan: Taufik, Nisa, Ridho, Dila, Ibu Nurhanifah, Putri dan Afiqah mengenai kedisiplinan ketua Prodi: “Ketua Prodi PAI selalu mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab, seperti contohnya ketua prodi mengajarkan bahwa komisaris itu mengatur mahasiswanya agar dapat mengikuti peraturan kampus, saat sedang mengajar prodi memberikan aturan untuk mahasiswa masuk tepat waktu ke dalam kelas, tanggung jawab terhadap skripsi, kejujuran dalam bertindak, dan ketua prodi menjunjung tinggi nilai-nilai tanggung jawab, seperti jika ada mahasiswa bemasalah pasti bakal ditangani dengan ketua prodi. Ketua prodi menjalankan tugas dengan emana mestinya dengan sepenuh hati”

c. Tidak Mementingkan Diri Sendiri

Kepentingan bersama akan membawa kebaikan tujuan bersama menyangkut kebaikan tujuan bersama. Dalam kepemimpinan jika mementingkan kepentingan pribadi itu akan sangat merugikan orang lain dan itu akan menjadi tidak baik untuk membangun. Pemimpin yang baik tidak mementingkan dirinya sendiri. Seperti hasil wawancara penulis kepada beberapa informan : “Ketua Prodi tidak mementingkan diri sendiri, yang hanya mementingkan kepentingan pribadi. Ketua prodi bertanggung jawab, ketua dalam membina mahasiswanya menerapkan sebagai orang yang ditiru dan digugu dengan ini akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap yang dibinanya, Ketua Prodi adalah orang yang tegas dan selalu memberikan saran, nasihat-nasihat, dan semangat untuk mahasiswa”.

d. Jika ingin bertemu, membuat janji

Etika ketika kita ingin berjumpa dengan dosen alangkah baiknya harus membuat

janji terlebih dahulu, baik itu dari via whatsapp, telepon, dll. Sebelum ingin bertemu kita menanyakan kesediaan waktunya. Seperti hasil wawancara penulis kepada beberapa informan :

“saat ingin bertemu dengan ketua prodi harus membuat janji terlebih dahulu, saat ingin ada pertemuan khusus kepada ketua prodi seperti ingin konsul judul, masalah mengenai krs, khs, skripsi dll”.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Respon Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Respon merupakan kendala yang di terima seseorang ataupun suatu ke unikan dari informasi yang di terima seseorang dari kebiasaannya dari jangka panjang ataupun dari jangka pendek. Ketua Prodi bertugas menjalankan fungsi- fungsi kepemimpinan, baik fungsinya yang berhubungan dengan pencapaian tujuan, maupun penciptaan iklim dan budaya prodi yang konduktif bagi terlaksananya proses belajar mengajar. Seorang pemimpin harus mengetahui serta memahami dan menghayati. Dalam

sebuah organisasi karena jika dalam sebuah organisasi seorang pemimpin yang tidak paham dengan kepemimpinan maka akan sulit dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati sebelumnya. Ketua Prodi berperan menerima dan meneruskan informasi kepada dosen, staf, dan mahasiswa, Ketua Prodi memiliki tanggung jawab atas terciptanya tujuan Pendidikan, melalui upaya menggerakkan bawahan ke arah pencapaian ke tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Respon Mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua prodi Pendidikan Agama Islam ialah ketua prodi memiliki gaya kepemimpinan Demokratis. Tindakan pemimpin yang demokratis ini seperti bertindak secara adil dan benar saat mengambil keputusan bersama, tidak mengambil keputusan sendiri, memberi kesempatan untuk berpendapat dan menerima apapun pendapat tersebut, menjunjung kesetaraan, berkomunikasi baik dengan orang lain juga berbungan baik dengan orang lain. Gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang

dilakukan ditentukan bersama pimpinan dan bawahan. Dalam melaksanakan tugasnya, ia menerima dan bahkan mengharapkan pendapat orang dan saran-saran dari kelompoknya.

2. Respon Mahasiswa Terhadap Interaksi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Respon Mahasiswa terhadap interaksi ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah ketua prodi Pendidikan Agama Islam memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, saling menerima pendapat, bermusyawarah, tidak mementingkan diri sendiri dan juga jika mahasiswa ingin bertemunya harus membuat janji terlebih dahulu. Mahasiswa merasakan kenyamanan dari pemimpinnya. Jika ada masalah dengan perkuliahan ketua prodi siap untuk saling bertukar pikiran, serta nasihat-nasihat yang ia berikan. Ketua prodi PAI tidak bosan-bosannya selalu mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab kepada mahasiswanya. Ketua prodi PAI sangat patut untuk dicontoh mengenai kedisiplinannya, kedisiplinan ini menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa Respon Mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan Ketua Prodi

PAI adalah gaya kepemimpinan demokratis, juga respon mahasiswa terhadap interaksi ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah ketua prodi PAI saling menghargai pendapat, suka bermusyawarah, disiplin, dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Respon mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

sebagai berikut : “Gaya kepemimpinan ketua prodi adalah demokratis, otogritas dan bertanggung jawab. Tercapainya kualitas jurusan pendidikan agama Islam sangat dipengaruhi oleh peran ketua jurusan”.

Ketua jurusan prodi .mksd Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Langsa memiliki gaya kepemimpinan demokratis, dan otoriter. Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah gaya kepemimpinan yang memperhatikan kepentingan banyak orang dalam mengambil keputusan, gaya ini memfokuskan pada partisipasi aktif dari bawahan. Mahasiswa prodi PAI IAIN Langsa sangat suka dengan gaya kepemimpinan ketua prodi

a. Respon Mahasiswa terhadap interaksi ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak ingin mahasiswa yang dibawah naungan nya melakukan, dan berbuat asal-asalan dalam mengerjakan tugas, ini dapat dilihat ketika mahasiswa yang konsultasi kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam

(PAI) ketua prodi Pendidikan Agama Islam memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, saling menerima pendapat, bermusyawarah, tidak mementingkan diri sendiri dan juga jika mahasiswa ingin bertemunya harus membuat janji terlebih dahulu.

Mahasiswa merasakan kenyamanan dari pemimpinnya. Jika ada masalah dengan perkuliahan ketua prodi siap untuk saling bertukar pikiran, serta nasihat-nasihat yang ia berikan. Ketua prodi PAI tidak bosan-bosannya selalu mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab kepada mahasiswanya

- b. Interaksi ketua prodi Pendidikan Agama Islam terhadap mahasiswa nya dengan cara sebagai berikut :

i. Musyawarah

Musyawarah ini ialah sistem pengambilan keputusan yang melibatkan banyak orang dengan mengakomodasi semua kepentingan sehingga tercipta suatu keputusan yang disepakati bersama Bermusyawarah (saling menerima pendapat)

ii. Disiplin

Disiplin ini merupakan sikap yang benar tentang janji agar orang lain percaya

iii. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab termasuk tingkat perilaku manusia dimana seseorang sadar akan tindakan dan kewajiban yang perlu dilakukan

iv. Tidak mementingkan diri sendiri

Dalam kepemimpinan jika mementingkan kepentingan pribadi itu akan sangat merugikan orang lain dan itu akan menjadi tidak baik untuk membangun.

v. Jika ingin bertemu, membuat janji

Etika ketika kita ingin berjumpa dengan dosen alangkah baiknya harus membuat janji terlebih dahulu, baik itu dari via whatsapp, telepon, dll. Sebelum ingin bertemu kita menanyakan kesediaan waktunya.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian diatas berikut merupakan saran-saran dan masukan yang dapat bermanfaat dan dijadikan bahan inspirasi untuk kedepannya bagi Ketua

prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa, Bagi Mahasiswa,
bagi peneliti saat ini maupun penelitipeneliti yang akan datang:

a. Bagi Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bagi ketua prodi Pendidikan Agama Islam hendaknya mempertahankan gaya kepemimpinan yang disukai oleh mahasiswanya, sehingga mahasiswa merasakan kenyamanan dengan pemimpin mereka. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) haruslah mempertahankan sikap disiplin, tanggung jawab serta tidak mementingkan diri sendiri agar dapat dicontoh oleh mahasiswa-mahasiswanya.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hendaknya mencontoh apa yang dapat dicontoh dari ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Seperti sikap disiplin, bertanggung jawab, suka bermusyawarah, tidak mementingkan diri sendiri agar dapat berguna di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mahasiswa jangan sungkan untuk berkonsultasi dengan ketua prodi ketika ada yang di konsultasikan, mahasiswa harus lebih bersemangat dalam belajar, jangan malas agar lulus tepat waktu.